



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN SOFT SKILL DAN ENTERPRENEURSHIP BAGI SISWA/I MI PIRIKAN 1 SEBAGAI LANGKAH NYATA MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS

Kurnia Dwi Fatmawati¹, Muzdakir Muhlisin², Rinjani Nur Asrinawati³,
Bagus Nugroho⁴, Makharani Shaqiva⁵
Universitas Islam Negeri Salatiga

UIN Salatiga, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi (email : kurniaadf@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini sebagai harapan untuk menciptakan generasi emas yang bersinergi dalam pengembangan pendidikan dan kreativitas, melalui transfer ilmu dan pengalaman dari para akademisi, diharapkan siswa/i MI Pirikan 1 dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang <i>soft skill</i> dan kewirausahaan.
Metode	Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan <i>Participatory Action Research</i> (PAR) atau riset aksi partisipasi siswa/i MI Pirikan 1 yang berlokasi di Desa Pirikan. Waktu dan tempat dilaksanakannya yakni pada hari Senin 19 Agustus 2024, pukul 08.00-11.00 WIB dan bertempat di halaman MI Pirikan 1.
Hasil	Kegiatan yang diadakan yaitu sosialisasi dan pelatihan kreatifitas, sosialisasi merupakan proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan untuk memberi pengetahuan dan wawasan, sedangkan pelatihan merupakan kegiatan melatih dan mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang berguna. Ecoprint merupakan teknik memberi pola pada bahan tertentu dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga yang memiliki pigmen berwarna. Pelatihan kewirausahaan Ecoprint di MI Pirikan 1 merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Selain meningkatkan kreativitas dan keterampilan, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai positif seperti kepedulian untuk menjaga lingkungan dan semangat kewirausahaan. Dari kegiatan ini dihasilkan sebuah kain yang memiliki motif dari daun atau bunga alami.
Keterbatasan Penelitian	Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, dengan menggunakan metode pendekatan (PAR) seringkali tidak praktis, dimana mengkategorikan sebuah kelompok dengan kepentingan bersama atau masalah sebagai komunitas tidak secara otomatis dapat menghasilkan konsensus tentang apa masalah serius yang tengah dihadapi serta bagaimana cara terbaik untuk mengatasi.



Kata Kunci	<i>ecoprint, kreativitas, kewirausahaan, sosialisasi dan pelatihan</i>
------------	--

ABSTRACT

Purpose	The purpose of this activity is a hope to create a golden generation that synergizes in the development of education and creativity, through the transfer of knowledge and experience from academics, it is hoped that MI Pirikan 1 students can gain a deeper understanding of soft skills and entrepreneurship.
Methodology	The method used in this research is the Participatory Action Research (PAR) approach or action research participation of MI Pirikan 1 students located in Pirikan Village. The time and place of implementation is on Monday, August 19, 2024, at 08.00-11.00 WIB and located in the courtyard of MI Pirikan 1.
Result	The activities held are socialization and creativity training, socialization is a process of interaction and learning carried out to provide knowledge and insight, while training is an activity to train and develop a skill and knowledge, which is related to certain useful competencies. Ecoprint is a technique of giving patterns to certain materials using natural materials such as leaves and flowers that have colored pigments. Ecoprint entrepreneurship training at MI Pirikan 1 is a very useful activity for students. In addition to improving creativity and skills, this activity also instills positive values such as concern for protecting the environment and entrepreneurial spirit. This activity produced a fabric that has a motif from natural leaves or flowers.
Research Limitations	The limitation of this research is that using the (PAR) approach method is often impractical, where categorizing a group with a common interest or problem as a community does not automatically produce consensus on what serious problems are being faced and how best to overcome them.
Keywords	<i>ecoprint, creativity, entrepreneurship, socialization and training</i>

PENDAHULUAN

Program “Pengabdian Masyarakat Pelatihan *Soft Skill* Dan Enterpreneurship” merupakan program prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pada pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Salatiga melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan *Soft Skill* Dan Enterpreneurship. Pelatihan *Soft Skill* Dan Enterpreneurship memiliki arti yaitu program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan non-teknis dan jiwa kewirausahaan siswa. Pengabdian Masyarakat merupakan media nyata dalam menjembatani perguruan tinggi dan masyarakat dalam menghadapi problem dan kebutuhan sosial, karena perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan semata namun juga mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut untuk kepentingan masyarakat (Moh Soehadha, 2016). Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, diadakan beberapa kegiatan



yang dikenal dengan istilah program kerja. Program kerja tersebut menjadi agenda yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung dan program kerja tersebut disusun berdasarkan observasi yang dilaksanakan di minggu pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Program kerja tersebut di susun dengan harapan dapat menjadi salah satu harapan untuk mendukung generasi emas di masa yang akan datang. Program kerja yang di susun selain didasarkan pada hasil observasi yang dilaksanakan, juga didasarkan pada jurusan dan keterampilan serta kompetensi teman-teman mahasiswa pengabdian masyarakat. Hal tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk dalam memaksimalkan setiap program kerja yang telah di programkan. Selain itu, program kerja tersebut juga diharapkan dapat menjembatani mahasiswa pengabdian masyarakat untuk dapat lebih akrab dan saling mengenal dengan siswa/i serta para akademisinya di MI Pirikan 1.

Berdasarkan beberapa pertimbangan, diusulkan 7 program kerja yakni; Pemberdayaan Masjid, Senam, Sosialisasi, Bimbingan belajar, Pemberdayaan TPA, Mendampingi proses kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, dan Pembelajaran rabbana di pondok yang disepakati oleh teman-teman pengabdian masyarakat. Salah satu diantaranya yang menjadi program unggulan yakni Pelatihan *Soft skill* dan *Entrepreneurship*; *ecoprint*. Dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti bunga dan daun yang menghasilkan warna alami yang memiliki warna pekat. Hal ini dapat mempermudah bahan yang akan digunakan untuk siswa/i sebagai pewarna alami, dan dapat menghemat modal untuk pengembangan usaha. Selain itu sosialisasi pembuatan *ecoprint* juga dilaksanakan

Ecoprint merupakan teknik mencetak motif alam pada berbagai material seperti kain, kulit, kertas, dan media lain. Ada berbagai Teknik dalam pembuatan *ecoprint* yaitu; *founding*, *basic*, dan *ironblanket*. Daun atau bunga yang biasa digunakan adalah daun jati, strawberry, jambu, pare, tanaman bugenvil, daun pakis, dan sebagainya yang memiliki pigmen warna yang menarik.

Minimnya pelatihan tentang jiwa kewirausahaan dan kreativitas untuk anak-anak menjadi salah satu keresahan yang dapat dirasakan. Padahal saat ini banyak masyarakat yang berusaha untuk menjadi seorang wirausaha. Selain mempunyai usaha milik pribadi juga dapat menunjang perekonomian negara, seperti terbukanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi inflasi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, akhirnya kami mahasiswa pengabdian masyarakat Menyusun kegiatan sosialisasi peningkatan *soft skill* berkaitan dengan *soft skill* dan *entrepreneurship*. (Faridatun, 2022) mengatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan bersama siswa/i MI Pirikan 1 sebagai sasaran dari kegiatan ini. *Ecoprint* yang dibuat polanya sangat bergantung pada teknik menyusun daun dan bunga pada kain menjadi sebuah pola atau corak yang indah. Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh tumbuhan lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu.

Dengan terbekalnya generasi emas dengan pola pikir berwirausaha diharapkan dapat mejadi suatu jalan untuk membuka sebuah peluang terciptanya ekonomi yang lebih maju. Pengadaan sosialisai tersebut tentu saja dilakukan untuk membekali siswa/i sedari kecil untuk melakukan eksplorasi kreativitas dan jiwa wirausaha yang dapat menunjang pola pikir agar tidak hanya terpaku oleh bagaimana cara mendapatkan kerja setelah lulus sekolah, tetapi berganti menjadi bagaimana cara agar dapat memiliki usaha sendiri.



Manfaat pembuatan Ecoprint

1. Menciptakan produk yang ramah lingkungan
2. Menambah kreativitas dengan menempatkan motif yang unik
3. Hemat modal untuk memulai usaha

Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan keterampilan siswa/i terkait cara pembuatan ecoprint
2. Terciptanya sebuah ide kewirausahaan yang dapat membantu menunjang ekonomi

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Program kerja pengabdian Masyarakat dilaksanakan berdasarkan inisiatif dari tim pengabdian Masyarakat setelah melakukan observasi di lokasi MI Pirikan 1. Dewan guru beserta siswa/i sangat antusias terhadap kegiatan sosialisasi pelatihan Soft skill dan kewirausahaan; *ecoprint* yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam Menyusun daun untuk mendapatkan motif yang unik dan lucu.

1. Prakegiatan dan Survey Lokasi

Tim pengabdian Masyarakat melakukan survey ke lingkungan di desa pirikan. Selanjutnya tim pengabdian melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tinjauan awal, seperti diskusi terhadap permasalahan yang ditemui setelah survei yang telah ditulis oleh tiap anggota tim pengabdian Masyarakat. Adapun waktu pelaksanaan survey oleh tim pengabdian masyarakat UIN Salatiga dilaksanakan dalam waktu satu pekan

2. Sosialisai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian Masyarakat UIN Salatiga melalui KKN tahun 2024 Desa Pirikan Kecamatan Secang melaksanakan sosialisasi mengenai Pelatihan *Soft skill* dan *Entrepreneurship* kepada siswa/i di MI Ma'arif Pirikan 1

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode Participatory Action Research (PAR) atau riset aksi partisipasi dipilih berdasarkan survey yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di MI Pirikan 1, Desa Pirikan, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. PAR adalah metode penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat dalam suatu masalah, khususnya masyarakat yang menjadi objek penelitian. Tujuannya adalah untuk mencapai perubahan sosial yang berkelanjutan melalui proses kolaboratif antara peneliti dan objek yang terkait. Dengan menggunakan metode PAR maka, peneliti/anggota harus mengetahui tahapan apa saja yang ada dalam penelitian menggunakan metode PAR. **Identifikasi masalah** dengan langkah awal membangun hubungan baik dengan objek yang dipilih, kemudian dilakukan identifikasi masalah yang paling mendesak dan menganalisis penyebab, dampak dan berbagai perspektif mengenai masalah. **Perencanaan tindakan** dilakukan dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai dan merancang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. **Implementasi tindakan** dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan serta memantau perkembangan dan mengatasi kendala. **Refleksi dan pembelajaran** dengan menganalisis data yang terkumpul dan



memahami hasil penelitian. **Aksi Lanjutan** dengan mendorong perubahan dengan melibatkan para tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Sesuai dengan metode PAR, maka kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di MI Pirikan 1 tahapan-tahapan tersebut dalam sistem tabel yaitu sebagai berikut :

No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Pekan Pertama (Identifikasi Masalah)	Mengidentifikasi profil dan kondisi MI Pirikan 1	Seluruh anggota kelompok PkM dan Seluruh tenaga pendidik MI Pirikan 1
2.	Pekan Kedua (Perencanaan Tindakan)	Merencanakan Program Kerja Kelompok dan Kolaborasi	Seluruh anggota kelompok PkM dan Seluruh tenaga pendidik MI Pirikan 1
3.	Pekan Ketiga (Implementasi Tindakan)	Mengimplementasikan program kerja edukasi berupa sosialisasi dan penyelenggaraan program <i>soft skill entrepreneurship</i> bagi siswa/i MI Pirikan 1	Seluruh anggota kelompok PkM
4.	Pekan Keempat (Refleksi dan Pembelajaran)	Menyusun Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Seluruh anggota kelompok PkM
5.	Pekan Kelima (Aksi Lanjutan)	Memberikan hasil kepada tenaga pendidik adanya edukasi sosialisasi dan pelatihan <i>soft skill entrepreneurship</i>	Seluruh anggota kelompok PkM

(Source: Laporan Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat Desa Pirikan, Secang, Kabupaten Magelang)

Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan prinsip PAR yang membutuhkan partisipasi secara luas namun dapat mengatasi dalam waktu singkat. Hal tersebut telah dilaksanakn di MI Pirikan . PAR dilakukan dengan mendata kegiatan yang di jalankan pada MI Pirikan 1 serta kegiatan masyarakat setempat. Dengan demikian, arahan tersebut telah terlaksana di MI Pirikan 1.

LOKASI DAN WAKTU PENGABDIAN

Lokasi pengabdian masyarakat ini di selenggarakan di Dusun Digul dan Dusun Diwak, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Rentan waktu dalam pengabdian masyarakat ini yaitu 40 hari, dihitung dari 21 Agustus-29 September 2024.

Adapun Lokasi dan waktu Sosialisasi Pelatihan *Soft skill* dan *Entrepreneurship* yaitu di MI Maarif Pirikan 1 di Dusun Jurang, Pirikan, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Waktu dilakukannya sosialisasi tersebut pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2024.

HASIL DAN RANGKAIAN KEGIATAN

Ecoprint memiliki beberapa manfaat signifikan bagi siswa siswi MI Pirikan 1. Pertama, ecoprint dapat mengembangkan kreatifitas yang mana anak – anak lebih mudah mengeluarkan ide- ide baru. Kedua melatih kerja sama antara anak dengan orang lain sehingga berdampak pada kemampuan sosialisasi dan adaptasi. Ketiga, meningkatkan konsentrasi dan membangun kepercayaan diri anak selain itu juga dapat mengurangi bermain gadget pada siswa. Manfaat terakhir, menjaga kualitas air dan mengurangi polusi lingkungan. Pembuatan Ecoprint merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman yang sangat menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak sekolah dasar (Panggabea & Wardhani, 2024). Melalui aktivitas ini, mereka tidak hanya belajar tentang teknik mencetak alami menggunakan bahan-bahan organik seperti daun dan bunga, tetapi juga dapat mengapresiasi keindahan alam sekitar (Hilmawati, 2023). Selain manfaat edukatifnya, kegiatan ini juga memiliki dampak positif lainnya. Salah satunya adalah meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, karena mereka merasa bangga dan berhasil menciptakan karya dengan tangan mereka sendiri (Yulianti & Fauziah, 2022). Selain itu, pembuatan Ecoprint juga dapat memperkuat hubungan sosial di antara peserta didik. Mereka belajar bekerja sama dalam mengumpulkan bahan-bahan alami, merencanakan desain, dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama (Sukma & Pahrudin, 2024). Dalam praktek kali ini kita membuat dengan teknik ecoprint yang sederhana menggunakan teknik pukul (pounding).



Gambar 1 Praktek Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding.

Proses pembuatan kali ini menggunakan bahan yang berada dilingkungan sekolah dengan mengedukasi para siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah pembuatan ecoprint dilakukan dan kami memastikan bahwa seluruh proses pembuatan sudah sesuai dengan prosedur.

**Gambar 2** Hasil Dari Pembuatan Ecoprint Teknik Sederhana.

Kegiatan Ecoprint memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta didik tentang proses pembuatan batik secara tradisional. Mereka dapat mengamati bagaimana motif-motif alami tercetak pada kain, serta memahami nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang terkandung dalam pembuatan batik. Hal ini tidak hanya mengenalkan mereka pada warisan budaya bangsa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang seni dan kerajinan tradisional (Siregar & Hasan, 2023).

Meskipun banyak manfaat, pembuatan ecoprint dengan teknik sederhana di MI Pirikan 1 tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa tentang lingkungan, anak-anak perlu memahami pentingnya menggunakan bahan alami dan dampak lingkungan dari produk yang mereka gunakan. Ini bisa jadi tantangan dalam menjelaskan konsep tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Program Ecoprint di MI Pirikan 1 memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dengan



bahan alami dan belajar tentang proses pembuatan batik tradisional. Melalui kegiatan batik Ecoprint, siswa dapat mengasah kreativitas mereka dengan menciptakan pola dan desain unik menggunakan daun dan bunga. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan lingkungan dan menggunakan bahan alami dalam karya seni. Dengan mengeksplorasi dan bereksperimen dalam batik Ecoprint, siswa dapat mengembangkan keterampilan visual, pemecahan masalah, dan imajinasi. Selain itu, kegiatan ini merangsang kreativitas siswa dalam menciptakan desain baru serta menggabungkan elemen tradisional dengan inovasi modern. Proses pembuatan batik Ecoprint juga membantu siswa meningkatkan koordinasi tangan-mata dan ketelitian.

Hasil karya tersebut menjadi sumber kebanggaan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam seni. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan seni sambil menghargai warisan budaya dan lingkungan. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk proyek kolaboratif, memilih tema tertentu, mengumpulkan bahan alami, dan menciptakan karya seni yang unik dengan menggabungkan pola dan desain mereka sendiri.

REFERENSI

- Hilmawati, H., Aminuddin, I., Jaman, U. B., & Iskandar, Y. (2023). Ekspresi seni ramah lingkungan: belajar, berkreasi, dan berkarya (b3) melalui teknik ecoprint bersama anak-anak Desa Cimaja Kecamatan Cikakak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 32-39.
- Panggabean, W., & Wardhani, A. P. (2024). Meningkatkan Kreativitas dan Ekonomi Melalui Pelatihan Batik Ecoprint di Desa Bangun Mulya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1684-1689.
- Siregar, S. S., & Hasan, H. (2023). Pengenalan Budaya Tiongkok Melalui Kerajinan Tangan Simpul Cina di Sekolah SMA PL Don Bosko. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-34.
- Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1-16.
- Sukma, H. S., & Pahrudin, A. (2024). Manajemen mutu pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah di sekolah dan madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(3), 242-252.
- Yulianti, D., & Fauziah, K. (2022). Analisis Strategi Taman Bacaan Masyarakat Masjid Fatahillah dalam Pemenuhan Fungsi Rekreasi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 8(1), 71-84.